

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA PERIODE 2018 – 2020**

SKRIPSI

**OLEH:
JUVEN PASARIBU
188330166**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA PERIODE 2018 – 2020**

SKRIPSI

**OLEH:
JUVEN PASARIBU
188330166**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA PERIODE 2018 – 2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:
JUVEN PASARIBU
188330166**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2018-2020

Nama : Juven Pasaribu

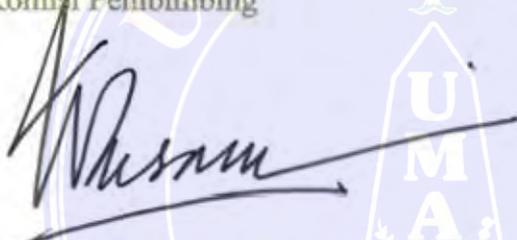
NPM : 188330166

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM)

(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:




(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D.CIMA)

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Dekan

Ka. Prodi Akuntansi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "***PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASET TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2018-2020***", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan



Juven Pasaribu
NPM : 188330166

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juven Pasaribu
NPM : 188330166
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan ,Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2018-2020”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 09 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan

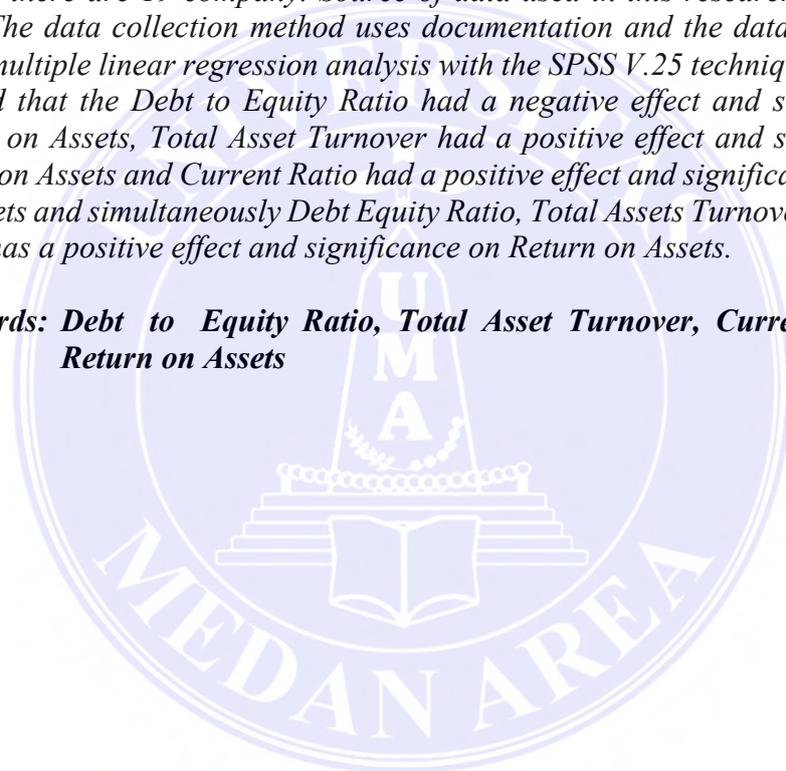


Juven Pasaribu
188330166

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Current Ratio on Return on Assets in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This type of research is causal associative with quantitative data types. The population in the study were 33 companies using purposive sampling method. Based on determining the criteria consisting of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period, consumer goods companies that have complete financial reports for the 2018-2020 period, consumer goods companies that have the largest income reports for the 2018-2020 period, there are 19 company. Source of data used in this research is secondary data. The data collection method uses documentation and the data is processed using multiple linear regression analysis with the SPSS V.25 technique. The results showed that the Debt to Equity Ratio had a negative effect and significance on Return on Assets, Total Asset Turnover had a positive effect and significance on Return on Assets and Current Ratio had a positive effect and significance on Return on Assets and simultaneously Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover and Current Ratio has a positive effect and significance on Return on Assets.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio and Return on Assets*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 33 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria terdiri dari perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, perusahaan barang konsumsi yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018-2020, perusahaan barang konsumsi yang memiliki laporan pendapatan yang terbesar periode 2018-2020 maka terdapat 19 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan data diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan teknik SPSS V.25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan secara simultan *Debt Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Current Ratio* dan *Return on Asset*

RIWAYAT HIDUP



Nama	Juven Pasaribu
NPM	188330166
Tempat, tanggal lahir	Pangururan, 4 Desember 1998
Nama orang tua :	
Ayah	Intang Pasaribu
Ibu	Telpi Pardosi
Riwayat pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Borbor Tobasa
SMA	SMA Negeri 1 Borbor Tobasa
Riwayat studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	Cook Helper
No. HP/WA	082160109143
Email	Juvenpasaribu636@gmail.com

KATA PENGANTAR

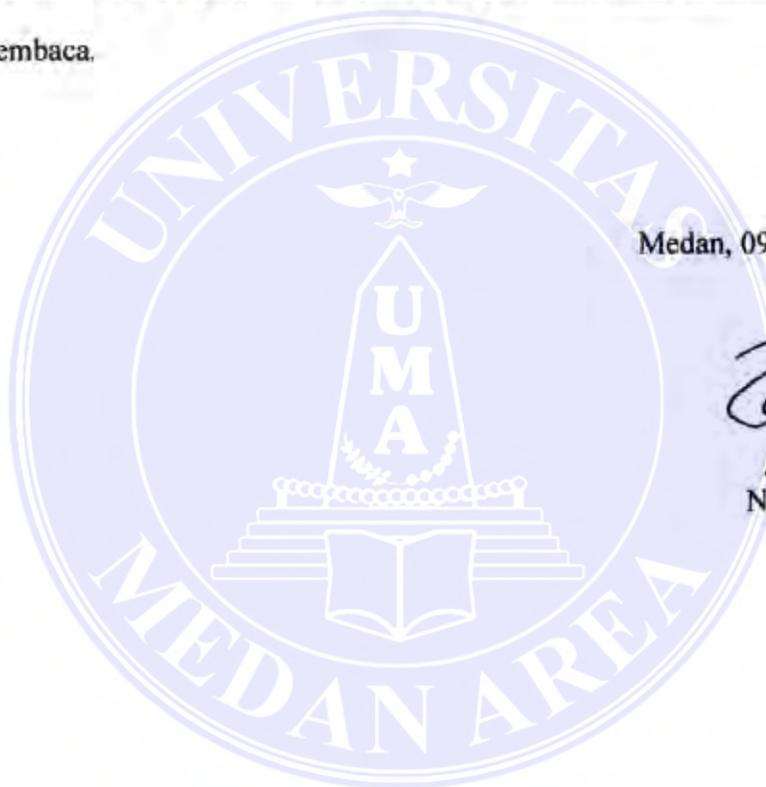
Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala karuniaNya sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Proposal skripsi ini menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2018-2020”**.

Terima Kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE,Ak, MM selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam penyusunan proposal ini.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Dosen Pembanding, terima kasih atas segala waktu, saran dan masukan kepada peneliti sehingga proposalskripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Khalik Pratama, SE, M.Sc selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga Proposal skripsi ini

7. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti Bapak Intang Pasaribu dan Ibu Telpi Pardosi yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan baik moral maupun material yang telah diberikan selama ini.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar peneliti lebih baik untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi pembaca.



Medan, 09 Oktober 2023

Peneliti,

Juven Pasaribu
NPM. 18833016

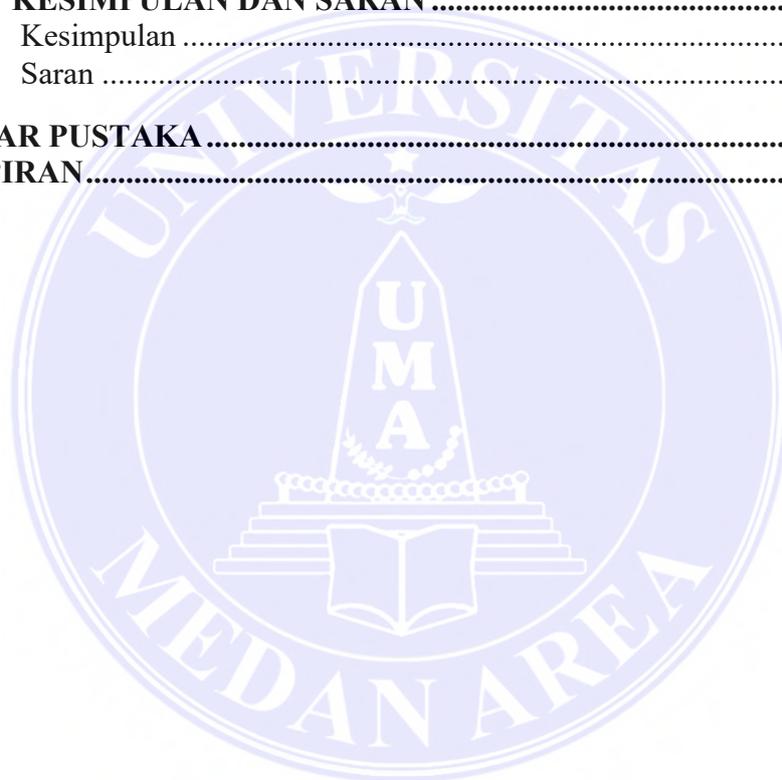
DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Akuntansi Positif	8
2.2 Rasio Keuangan	9
2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan	9
2.2.2 Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan	10
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan	12
2.2.4 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	13
2.3 <i>Return on Asset</i>	14
2.3.1 Pengertian <i>Return on Asset</i>	14
2.3.2 Indikator <i>Return on Asset</i>	15
2.4 <i>Debt Equity Ratio</i>	16
2.4.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
2.4.2 Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
2.5 <i>Total Aset Turnover</i>	18
2.5.1 Pengertian <i>Total Aset Turnover</i>	18
2.5.2 Indikator <i>Total Aset Turnover</i>	19
2.6 <i>Current Ratio</i>	19
2.6.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	19
2.6.2 Indikator <i>Current Ratio</i>	20
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Kerangka Konseptual.....	22
2.9 Hipotesis	23
2.9.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	23

2.9.2	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	24
2.9.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i> Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	25
2.9.4	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>current ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sektor BarangKonsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Objek Dan Waktu Penelitian	28
3.2.1	Objek Penelitian	28
3.2.2	Waktu Penelitian	28
3.3	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian	29
3.3.1	Variabel Dependen dan Independen	29
3.4	Populasi Dan Sampel	33
3.4.1	Populasi	33
3.4.2	Sampel	34
3.5	Jenis dan Sumber Data	35
3.5.1	Jenis Data	35
3.5.2	Sumber Data	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Teknik Analisis Data	36
3.7.1	Uji Asumsi Klasik	36
3.7.2	Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.7.3	Uji Hipotesis	39
3.7.4	Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN		41
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	43
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi	47
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.5	Hasil Uji Hipotesis	50
4.5.1	Hasil Uji t (Parsial)	50
4.5.2	Hasil Uji F (Simultan)	51
4.5.3	Hasil Uji Determinasi (R^2)	52

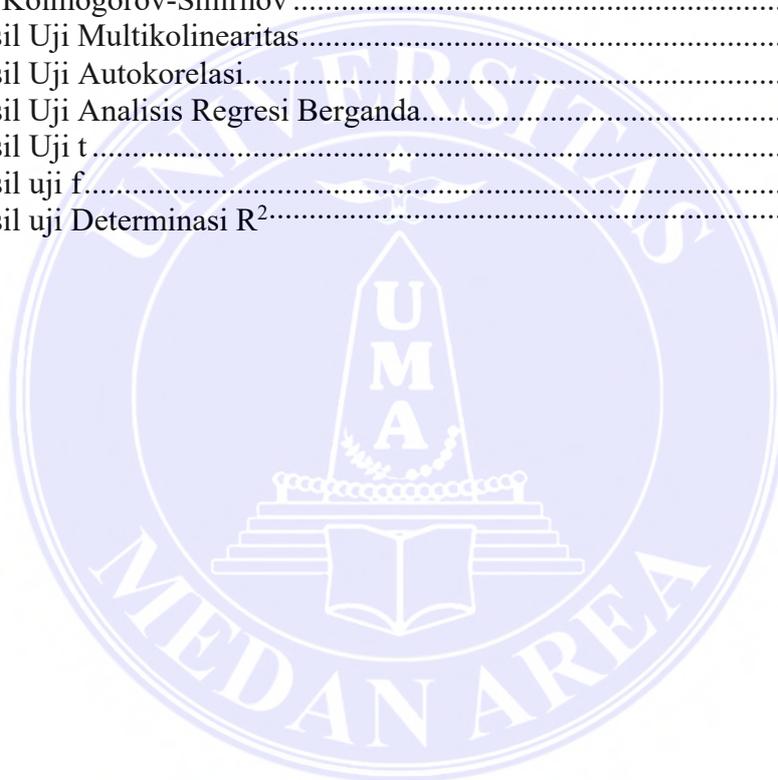
4.6	Pembahasan.....	53
4.6.1	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on asset</i> pada Perusahaan Sektor Konsumsi	53
4.6.2	Pengaruh <i>Total Aset Turnover</i> terhadap <i>Return on asset</i> pada Perusahaan Sektor Konsumsi	54
4.6.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on asset</i> pada Perusahaan Sektor Konsumsi.....	55
4.6.4	Pengaruh <i>Debt equity ratio</i> , <i>Total Aset Turnover</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on asset</i> pada Perusahaan Sektor Konsumsi	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		63



DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sub Sektor Konsumsi tahun 2018-2020	2
2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.1 Jadwal Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional.....	32
3.3 Daftar Populasi Penelitian.....	33
3.4 Kriteria Pemilihan Sampel	34
3.5 Daftar Sampel Penelitian.....	35
4.1 Uji Statistik Deskriptif	42
4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov	43
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	49
4.6 Hasil Uji t.....	50
4.7 Hasil uji f.....	52
4.8 Hasil uji Determinasi R ²	52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	23
4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	44
4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	45
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	64
2. Output Hasil Uji Statistika	66
3. Output Hasil Uji Penelitian	69
4. Surat Izin Penelitian	72
5. Surat Balasan Izin Penelitian Dari BEI.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara terus mengalami kenaikan sejalan dengan berkembangannya zaman. Saat ini, banyak perusahaan mengalami kendala dalam meningkatkan *Return On Asset* perusahaan disebabkan pandemi COVID-19, Menurunnya *Return On Asset* disebabkan karena meningkatnya nilai *Debt Equity Ratio* dan menurunnya *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* (Pratomo, 2020). *Return on Asset* merupakan salah satu indikator manajemen untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi *Return on Asset* maka semakin baik perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba (Sari, 2017). *Return on Asset* juga merupakan indikator penting dalam tercapainya target perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen.

Selama pandemi COVID-19, terdapat banyak perusahaan yang mengalami penurunan nilai *Return On Asset*. Penurunan *Return on Asset* yang dialami oleh perusahaan tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dengan menggunakan beberapa unsur ekonomi seperti aset, utang maupun modal perusahaan (Pratomo, 2020). Selama periode tersebut, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai rasio *Return On Asset* selama tahun 2018-2020. Adapun berikut merupakan nilai *Return On Asset* dari beberapa perusahaan sektor konsumsi selama tahun 2018-2020 yakni pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Konsumsi tahun 2018-2020

No	KODE	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	%
1	ALTO	2018	Rp. 32,871,149,270	Rp. 1,109,843,522,340	2.96
		2019	Rp. 7,361,733,190	Rp. 1,103,450,087,160	0.67
		2020	Rp. 10,480,232,400	Rp. 1,105,874,415,260	0.95
2	CAMP	2018	Rp. 61,947,295,690	Rp. 1,004,275,813,783	6.17
		2019	Rp. 76,758,829,460	Rp. 1,057,529,235,985	7.26
		2020	Rp. 44,045,828,310	Rp. 1,086,873,666,640	4.05
3	GOOD	2018	Rp. 809,852,106,070	Rp. 4,212,408,305,683	19.23
		2019	Rp. 833,718,806,100	Rp. 5,063,067,672,414	16.47
		2020	Rp. 259,412,261,010	Rp. 6,570,969,641,033	3.95

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia diatas, diketahui pada perusahaan dengan kode emiten ALTO pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Asset* sebesar 2,96%, kemudian mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 menjadi sebesar 0,95%. Pada perusahaan dengan kode emiten CAMP pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Asset* sebesar 6,17%, kemudian mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 menjadi sebesar 4,05%. Kemudian, pada perusahaan dengan kode emiten ALTO pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Asset* sebesar 19,23%, kemudian mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 menjadi sebesar 3,95%. Menurut Sari (2018), nilai *Return On Asset* dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio*.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan jumlah utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan (Sari, 2018). *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset*, dimana ketika nilai *Debt to Equity Ratio* meningkat maka akan menyebabkan *Return on Asset* mengalami penurunan (Yusuf, 2013). Kemudian, *Total Aset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan total aset

yang tersedia (Sari, 2018). Menurut Daryono (2017), *Total Aset Turnover* yang tinggi menandakan perusahaan memiliki tingkat penjualan yang baik, sejalan dengan hal tersebut maka *return on asset* akan mengalami peningkatan dan sebaliknya dan *Current Ratio* merupakan perbandingan antara utang lancar dengan aset lancar, dimana ketika *Current Ratio* memiliki nilai rasio tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya besar dan hal tersebut dapat meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan (Salim, 2015).

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa penurunan *Return On Asset* tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu menurunnya laba bersih dan menurunnya Total Aset . Dalam situasi perusahaan yang mengalami penurunan laba tersebut, selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, tentu akan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan dan minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Sebab, laba yang diperoleh merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam membangun kapasitas perusahaan agar lebih besar seperti melakukan pembiayaan operasional, ekspansi bisnis, pembuatan inovasi produk baru, meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan dan lainnya (Yusuf, 2013).

Berdasarkan studi empiris yang telah dilakukan, terdapat beberapa *research gap* dalam penelitian ini yakni menurut Jessica, dkk (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, namun *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Menurut Salim (2015) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Current*

Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Kemudian menurut Effendi (2019) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* sedangkan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* dan menurut Jessica et al (2019) menyatakan bahwa *Total Aset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Returnon Asset*, sedangkan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul penelitian “**Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh antara penurunan rasio *Return On Asset* (ROA) tersebut disebabkan oleh beberapa variabel seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Aset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) atau terdapat variabel lain yang mempengaruhi penurunan tersebut yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar

di BEI periode 2018 – 2020?

2. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsiyang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset*

Turnover (TATO) dan *Current Ratio* (CR) Perusahaan secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Diketuainya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020, diharapkan mampu menambah wawasan dibidang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*.

2. Secara praktis

Diketuainya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020, diharapkan perusahaan dapat menentukan faktor-faktor lain untuk meningkatkan *Return On Asset*.

3. Secara Kebijakan

Diketuainya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020, diharapkan dapat menjadi bahan

referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan variabel sejenis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Akuntansi Positif

Menurut Sutomo (2017), Teori Positif Akuntansi menjelaskan tentang fenomena akuntansi seperti adanya atas dasar pengamatan empiris pada setiap aktivitas keuangan di perusahaan atau lembaga. Menurut Kotler (2001) Teori Akuntansi Positif adalah teori akuntansi yang berupaya menjelaskan suatu proses dengan menggunakan kemampuan pemahaman serta pengetahuan akuntansi saat menentukan kebijakan akuntansi yang sesuai dalam menghadapi kondisi di masa yang akan datang. Teori akuntansi positif beranggapan bahwa tujuan dari teori akuntansi bermaksud untuk memprediksi dan menjelaskan praktik akuntansi. Teori akuntansi positif merupakan studi lanjutan dari teori akuntansi normatif karena kegagalan dari teori normatif dalam menjabarkan fenomena praktik yang terjadi secara *real* (nyata). Dalam praktiknya teori jenis ini berusaha mencari hal-hal yang baik dan tepat untuk menghasilkan keuntungan atau kebaikan semaksimal mungkin. Hubungan yang baik dalam ruang lingkup perusahaan akan berdampak pada pertumbuhan usaha, seperti halnya dalam mengungkapkan informasi yang relevan dan transparan kepada *stakeholder* dan *shareholder*.

Menurut Subramayam (2018), *stakeholder* adalah pihak internal dan eksternal yang memiliki keterkaitan langsung terhadap segala aktivitas perusahaan dan *shareholder* adalah pemilik saham perusahaan. Informasi yang relevan dan transparan tersebut juga merupakan salah satu penilaian bagi *stakeholder* untuk

mengetahui kinerja perusahaan yang diproyeksikan dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu informasi yang relevan dan transparan selain *output* laporan keuangan adalah informasi terkait *Debt Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* yang menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki reputasi yang baik secara materil maupun non-materil dilingkungan masyarakat, karena jika reputasi perusahaan tersebut baik maka akan berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan (Hadi, 2018).

Harahap (2014) menjelaskan bahwa metode teori akuntansi positif diawali dari suatu teori atau model ilmiah yang sedang berlaku atau diterima umum. Berdasarkan teori ini maka dirumuskan masalah penelitian untuk mengamati perilaku atau fenomena nyata yang tidak ada dalam teori. Kemudian dikembangkan teori untuk menjelaskan fenomena tadi dan dilakukan penelitian secara terstruktur dan peraturan yang standar dengan melakukan perumusan

2.2 Rasio Keuangan

2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*). Rasio keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang menjelaskan kepada penganalisis mengenai keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Wild, Subramanyam & Halsey (2012) Pengertian rasio keuangan

yaitu: Rasio keuangan adalah Bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya. Menurut Munawir (2012), Rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar dan menurut Sari (2017) Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori dari peneliti tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah salah satu teknik analisis keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kebangkrutan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

2.2.2 Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menjadi salah satu metode yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan. Analisis rasio keuangan ini biasanya digunakan sebagai alat ukur untuk keuangan di suatu perusahaan dalam masa periode tertentu.

Menurut Fahmi (2014) manfaat rasio keuangan antara lain :

1. Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
2. Rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
3. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
4. Rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan 10 dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
5. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Kemudian, menurut Sari (2017), rasio keuangan memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut :

1. Mewujudkan gambaran masa lalu perusahaan dan nilai keadaan suatu perusahaan
2. Memberikan informasi kepada investor dan kreditor tentang sehat atau tidaknya suatu keadaan keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya
3. Standarisasi ukuran penilaian perusahaan untuk memudahkan mengetahui posisi perusahaan yang ada di kalangan industri lainnya

Menurut (Salsabila, 2017), manfaat rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
2. Untuk mengidentifikasi kemampuan debitur dalam membayar utang-utangnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi manfaat dari penggunaan rasio keuangan adalah membantu perusahaan dalam menganalisis, mengendalikan, serta meningkatkan kinerja perusahaan dan biasanya digunakan sebagai indikator perkiraan resiko oleh para investor.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.
2. Solvabilitas mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhikewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rentabilitas atau Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Stabilitas Ekonomi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan Utang-Utangnya serta

membayar dividen secara teratur tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan

2.2.4 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Sedangkan menurut Harahap (2010) rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Rasio rentabilitas/profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Rasio *leverage* adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh Utang atau pihak luar.
5. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
6. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan/pendapatan tahun ini disbanding dengan tahun lalu.
7. Penilaian pasar (*Market based ratio*) adalah rasio yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.
8. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai. Analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan

terhadap baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya.

Rasio-rasio tersebut telah dijelaskan di atas, berikut penulis akan menjelaskan lebih lanjut rasio keuangan yang berkaitan dengan masalah, yaitu rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

2.3 Return on Asset

2.3.1 Pengertian Return on Asset

Menurut Sartono (2011), *Return on Asset* sebagai berikut: Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan dengan menggunakan total Aset. Sedangkan Menurut Ismayanti & Hanafi (2014) profitabilitas adalah Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*Profitabilitas*) pada tingkat penjualan, dengan aset tertentu. Menurut Husnan (2012) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset tertentu.

Sedangkan Menurut Brigham & Houston (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total Aset. *Return on asset* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena *return on assets* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang

diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang diamankan. Semakin tinggi *return on assets*, maka semakin baik total Aset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *return on assets* maka semakin buruk total Aset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5\%$.

2.3.2 Indikator *Return on Asset*

Menurut Sartono (2011) "*Return on Asset* adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan melalui *asset*. Menurut Abdul (2010) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Adapun rasio *Return on Asset* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin tinggi *return on assets*, maka semakin baik total Aset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan

sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Sebaliknya semakin rendah *return on assets*, maka semakin buruk total Aset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5 \%$. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

2.4 *Debt to Equity Ratio*

2.4.1 *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Meneliti mengenai teori rasio *Debt to Equity Ratio* menurut beberapa pendapat diantaranya menurut Van Horne dan Wachowicz (2016:151) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio ratio is a ratio that measures how much a company uses funds from debt or loans*”. Rasio *Debt Equity Ratio* ini menggambarkan ketersediaan danayang digunakan oleh perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban. Sedangkan menurut Hery (2016:161) menjelaskan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan pinjaman Utang. Demikian dengan Harjito dan Martono (2014:53), rasio *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman (Utang) untuk memenuhi kewajiban. Selanjutnya menurut Prastowo (2015:78) berpendapat

bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajiban jangka panjang.

Menurut Hanafi (2013:41) menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko yang berarti bahwa semakin besar utang mengakibatkan semakin besar beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan terhadap pihak luar, sehingga hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang teori rasio *Debt to Equity Ratio* di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menilai sejauh mana dan seberapa besar perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari Utang untuk melunasi kewajiban dan membiayai asetnya dengan mengandalkan Utang serta perlu memperhatikan proporsi penggunaan Utang sehingga dapat meminimalkan risiko.

2.4.2 Indikator *Debt to Equity Ratio*

Rasio *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara sumber dana yang disediakan kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari modal sendiri (ekuitas). Apabila perusahaan memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah, maka pemilik perusahaan mempunyai jumlah modal sendiri yang lebih besar sehingga perusahaan memiliki modal yang lebih untuk dijadikan sebagai jaminan Utang dan begitupun sebaliknya. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka dikatakan *solvable* dan sebaliknya, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka dikatakan *insolvable* Sunyoto (2013:127).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diketahui rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.5 Total Aset Turnover

2.5.1 Pengertian Total Aset Turnover

Total asset turnover (TATO) menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan Aset untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba. Menurut Harahap (2009) “Rasio *Total asset turnover* menunjukkan perputaran total Aset diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua Aset menciptakan penjualan. Selain itu menurut Hanafi (2009), “Rasio *total asset turnover* mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan total Aset yang dimiliki perusahaan”.

Menurut Fahmi (2013) Rasio *total asset turnover* ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Menurut Kasmir (2012) Rasio *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua Aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah Aset. $\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Total Aset}}{\text{Total Aset}}$. *Total asset turnover* (TATO) dipengaruhi oleh nilai penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai Aset total yang dimiliki oleh perusahaan.

Bila nilai *Total asset turnover* (TATO) ditingkatkan berarti terjadi kenaikan

penjualan bersih perusahaan, peningkatan penjualan bersih perusahaan akan mendorong peningkatan laba sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Rasio Total asset turnover (TATO) yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya.

2.5.2 Indikator *Total Aset Turnover*

Adapun rumus *Total Aset Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2.6 *Current Ratio*

2.6.1 Pengertian *Current Ratio*

Menurut Horne & John M. Wachowicz (2012) *Current Ratio* adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (Aset lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut”. Menurut Kasmir (2014) menyatakan definisi likuiditas adalah “Rasio *Current Ratio (liquidity ratio)* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak Aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka

pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Berdasarkan teori penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar.

2.6.2 Indikator *Current Ratio*

Current Ratio (CR) yaitu perbandingan antara jumlah Aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya Utang. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

2.7 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian diantaranya adalah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

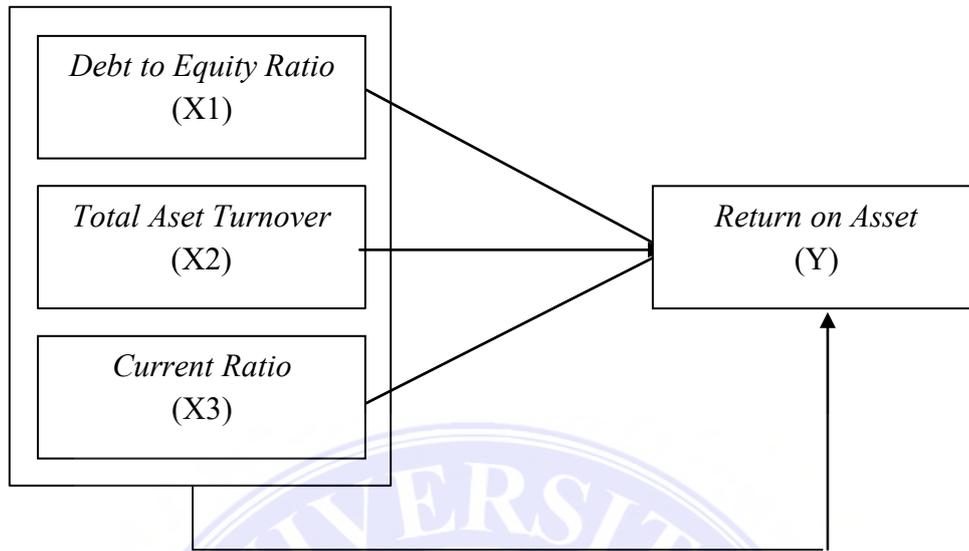
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian
1	Septi Mauliddiana Rahayu (2016)	Analisis Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> sedangkan variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> dan secara simultan menunjukkan bahwa rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> , yang berarti jika variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Firm Size</i> naik maka <i>Return On Assets</i> akan ikut naik
2	Adji Widodo (2018)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada BEI Periode Tahun 2010-2014	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Secara Parsial: CR dan DR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA - Secara Parsial TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA. Secara Simultan: CR, TATO dan DR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA
3	Adelina Angraini Darminto (2020)	Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok Di BEI	Bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> . Dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018.
4	Astika Syahputri (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Advertising Printing And Media</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , sedangkan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Dan secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada Perusahaan Sub Sektor <i>Advertising</i> ,

			<i>Printing, and Media</i> yang terdaftar di Bursa Efek Industri periode 2014-2018.
5	Claudia Angelina, dkk(2020)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> , Perputaran Kas dan <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Terhadap <i>Return On Asset</i> pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Debt To Equity Ratio</i> , Perputaran Kas dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas
6	Fitri Sari, dkk(2022)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover</i> Dan Perputaran Kas Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019	Bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap ROA, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) memiliki jpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, <i>Cash Turn Over</i> tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap ROA.

Sumber : Data diolah Peneliti, 2022

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut (Sugiono, 2019) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Hubungan antar variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu DER, TATO, CR sebagai variabel bebas terhadap ROA variabel terikat.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR). Sedangkan untuk variabel dependen adalah *Return On Asset* (ROA). Peneliti mengharapkan adanya pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hubungan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel bebas terhadap *Return On Asset* (ROA) variabel terkait.

2.9 Hipotesis

2.9.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

Menurut Hayati et al. (2018) *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio

yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan mengelola seluruh kewajibannya dalam rangka memperoleh keuntungan dan mampu melunasi kewajibannya kembali. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROA Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan Semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya laba (*Return On Asset*) yang dicapai oleh perusahaan. DER mencerminkan besarnya proporsi antara total debt dengan total *Shareholder's equity*.

Rasio ini menunjukkan komposisi total utang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Perusahaan mempunyai urutan urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan. Perusahaan-perusahaan yang profitable umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Perusahaan -perusahaan yang kurang profitable cenderung mempunyai Utang yang lebih besar karena alasan dana internal yang tidak mencukupi kebutuhan dan karena Utang merupakan sumber eksternal yang disukai. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis :

H1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.9.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

Menurut Hayati et al (2018) *Total Asset Turnover* disebut juga dengan peputaran total aset. Rasio ini yang menggambarkan sejauh mana perusahaan

menunjang aktivitas melalui tingkat penjualan secara maksimal untuk memperoleh laba. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh Aset yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali Aset berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan Aset sehingga meningkat.

Sedangkan *Total Asset Turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total Aset, baik lancar maupun Aset tetap. Karena itu, *Total Asset Turnover* dapat diperbesar dengan menambah Aset pada satu sisi dan pada sisilain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan Aset atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap Aset. Dengan demikian hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return On Asset* (ROA) adalah positif. Berdasarkan uraiantersebut maka dapat dirumuskan ke dalam hipotesis, sebagai berikut:

H2 : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.9.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

Menurut Lay dan Wiksuana (2018) *current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya

resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. Rasio ini mekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase Aset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Dengan mengetahui seberapa besar persentase utang yang dimiliki, perusahaan dapat mencegah terjadinya gagal bayar.

Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi Aset lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi Aset memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan. Dari uraian diatas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

2.9.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Menurut Syamsuddin (2011) “Bila mana rasio atas Aset lancar dan total Aset meningkat, maka baik profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan menurun”. Sedangkan menurut Kasmir (2016) menyatakan bahwa “apabila perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada

kesempatan mendapatkan laba juga besar”.

Maka dalam penelitian ini penulis berasumsi bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan yaitu *Return On Asset*. Asumsi ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Susetyo A (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* dengan nilai koefisien determinasi adalah 0,714.

H4: *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu mengklasifikasikan, menghitung, membandingkan, dan menganalisis data. Dan penelitian ini merupakan penelitian Kausal Komparatif (*Causal-Comparative*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini termasuk penelitian Kausal Komparatif karena menguji pengaruh antara variabel bebas yaitu DER, TATO dan CR serta variabel terikat yaitu ROA (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian berlokasi di Perusahaan sektor barang konsumsi yang penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang dikutip atau diambil dari website resmi www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend, Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190-Indonesia, Telp: (+62215150515), Fax: (+62215150330), Email: callcenter@idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. yang akan dilaksanakan dari bulan Mei 2022 sampai selesai.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	2022				2023			
		Apr	Mei	Jun- Agst	Nov	Jan- Mar	Apr- Jun	Agst	Okt
1	Pengajuan Judul	■							
2	Pembuatan Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal			■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Pengumpulan Data dan Analisis data					■			
6	Penyusuna dan Bimbingan Skripsi						■		
7	Seminar Hasil							■	
8	Sidang Meja Hijau								■

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) operasional variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Asset*, Variabel independen yang digunakan ada tiga, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*.

3.3.1 Variabel Dependen dan Independen

3.3.1.1 Return On Asset (Y)

Semakin tinggi *return on assets*, maka semakin baik total Aset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Sebaliknya semakin rendah *return on assets*, maka semakin buruk total Aset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5\%$.

Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.1.2 Debt To Equity Ratio (X₁)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara sumber dana yang disediakan kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari modal sendiri (ekuitas). Apabila perusahaan memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah, maka pemilik perusahaan mempunyai jumlah modal sendiri yang lebih besar sehingga perusahaan memiliki modal yang lebih untuk dijadikan sebagai jaminan Utang dan begitupun sebaliknya. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka dikatakan solvable dan sebaliknya, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka dikatakan insolvable Sunyoto (2013). Rumus debt to equity ratio sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

3.3.1.2 Total Asset Turnover (X₂)

Menurut Fahmi (2013) *Total Asset Turnover* ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Menurut Kasmir (2012) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua Aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah Aset. *Total Asset Turnover* (TATO) dipengaruhi oleh nilai penjualan bersih yang dilakukan oleh

perusahaan dibandingkan dengan nilai Aset total yang dimiliki oleh perusahaan. Bila nilai *Total Asset Turnover* (TATO) ditingkatkan berarti terjadi kenaikan penjualan bersih perusahaan, peningkatan penjualan bersih perusahaan akan mendorong peningkatan laba sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya.

Menurut Kasmir (2012) *Total Asset Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut :

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset}}$$

3.3.1.3 *Current Ratio* (X₃)

Current Ratio (CR) yaitu perbandingan antara jumlah Aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya Utang. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X1)	Debt to equity ratio adalah perbandingan proporsi antarutang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan. Sumber: Brigham dan Houston, (2011:212)	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
2	<i>Total Asset TurnOver</i> (X2)	<i>Total Asset Turn Over</i> adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Sumber: Brigham dan Houston (2015:139)	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3	<i>Current Ratio</i> (X3)	<i>Current Ratio</i> (CR) yaitu perbandingan antara jumlah Aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya Utang. Sumber: Brigham dan Houston (2015:139)	CR= $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
4	<i>Return On Asset</i> (Y)	Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Sumber: Darsono & Ashari(2015)	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 perusahaan.

Tabel 3.3
Daftar Populasi Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
6	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk
7	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
9	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk
10	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
12	CINT	Cisarua Mountain Dairy Tbk
13	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
14	UNVR	Delta Jakarta Tbk
15	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
16	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
17	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
18	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
19	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
20	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
23	INAF	Indofarma Tbk
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

25	KEJU	Mulia Boga Raja Tbk
26	SCPI	Oragon Pharma Indonesia Tbk
27	KLBF	Multi Bintang Indonesia Tbk
28	MRAT	Mustika Ratu Tbk
29	MYOR	Mayora Indah Tbk
30	GGRM	Gudang Garam Tbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	SKBM	Sekar Bumi Tbk
33	SKLT	Sekar Laut Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023.

3.4.2 Sampel

Menurut Eddy Roflin (2021), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dimana kalimat sampel memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai sampel, dan (2) Sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil. Yang artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya yaitu 19 Perusahaan. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ini adalah:

1. Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas maka diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Uraian Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia.	33
2	Perusahaan barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode 2018-2020	(14)
	Jumlah Sampel	19
	Jumlah Data (19 x 3)	57

Tabel 3.5
Daftar Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	K1	K2	Sampel
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	S1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	S2
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	S3
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	S4
5	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	√		
6	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk	√		
7	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	√		
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	S5
9	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	√		
10	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	√	√	S6
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√		
12	CINT	Cisarua Mountain Dairy Tbk	√	√	S7
13	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	√		
14	UNVR	Delta Djakarta Tbk	√	√	S8
15	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√		
16	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	√		
17	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√		
18	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	√	√	S9
19	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√		
20	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	√		
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	S10
22	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√		
23	INAF	Indofarma Tbk	√	√	S11
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	S12
25	KEJU	Mulia Boga Raja Tbk	√		
26	SCPI	Oragon Pharma Indonesia Tbk	√	√	S13
27	KLBF	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	S14
28	MRAT	Mustika Ratu Tbk	√		
29	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	S15
30	GGRM	Gudang Garam Tbk	√	√	S16
31	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	S17
32	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	S18
33	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	S19

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini memakai jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), dimana data kuantitatif diartikan sebagai metode yang berlandaskan angka. Digunakan juga di dalam penelitian baik pada sampel dan populasi tertentu.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut menurut Sugiyono (2015), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang dikutip atau diambil dari website resmi www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian berupa laporan keuangan barang konsumsi yang memiliki laporan pendapatan yang terbesar periode 2018-2020.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:

- a Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, Sukardi (2008:172).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari Autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistik Durbin-Watson (DW test). Ketentuan atau dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson (D-W) adalah sebagai berikut:

- a Jika d (durbin-watson) lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4 - d_L)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b Jika d (durbin-watson) terletak di antara d_U dan $(4 - d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c Jika d (durbin-watson) terletak di antara d_L dan d_U atau diantara $(4 - d_U)$ dan $(4 - d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 20.00 for windows* yaitu:

$$Y = a - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Return on Asset*

X_1 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_2 = *Total Aset Turnover (TATO)*

X_3 = *Current Ratio (CR)*

a = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan seluruh variabel independen/bebas secara simultan dalam

menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu :

- a Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018) uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk. (R^2) merupakan ukuran proporsi atau persentase dari variasi total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (*adjusted R^2*) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \textit{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio* memiliki hubungan yang searah (negatif) terhadap *Return on Asset*, sehingga pengaruh yang menyatakan *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* diterima.
2. *Total Aset Turnover* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap *Return on Asset*, sehingga pengaruh yang menyatakan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dapat diterima.
3. *Current Ratio* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap *Return on Asset*, sehingga pengaruh yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dapat diterima.
4. *Debt equity ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap *Return on Asset*, sehingga pengaruh yang menyatakan *Debt equity ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan *Debt equity ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* yang akan berdampak pada tindak praktik *Return on Asset*.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis *Return on Asset* dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti *Debt to equity ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio*. Berdasarkan hasil penelitian, *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko utang yang rendah dan tergolong baik bagi keberlangsungan perusahaan. Kemudian, *Total Aset Turnover* memiliki pengaruh positif, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kapasitas yang baik dalam memanfaatkan aset yang tersedia dalam menghasilkan penjualan dan *Current Ratio* memiliki pengaruh positif, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kapasitas yang baik dalam melunasi utang jangka pendeknya dan hal tersebut dapat mendukung aktivitas perusahaan dimasa mendatang untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti

menambah jangka waktu dalam penelitian, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Sari. 2017. Pengaruh harga, kualitas produk dan merek terhadap keputusan pembelian teh siap minum dalam kemasan teh botol sosro. *Journal of social and politic*.
- Agus Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Agusentoso, R. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current ratio Dan Profitabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Dan Energi Di BEI Periode Tahun 2010 2014. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 1 (17-31):Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Aldyanti, A. (2016). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Bandung: Indeks.
- A Muri Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Astika Syahputri, (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising Printing And Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(208-220) :Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Arianto, E. (2018). *Paramter Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: RinekaCipta.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Beaver, H. W. (2016). *Parameter Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F. dan Houston. J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darsono dan Ashari. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- De Jesus lay, A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Mira-Mar Block Dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2, 575.
- Dermawan, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Djarwanto, (2011). Pokok Pokok Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593.
- Fidhayatin, Septy kurnia dan Nurul Hasanah Uswati Dewi. 2012. Analisis Nilai Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. The Indonesian Accounting Review, Vol. 2, No. 2. Juli, hal. 203-214.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S.S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Hornes, J. C. (2015). Akuntansi Lanjutan 2. Jakarta: Raja Grafindo.
- Husnan, S. dan E. P. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 83 Dengan
- Imam, G. (2015). Analisis Multivariat Menggunakan SPSS. Semarang: Undip.
- Jhon, W. (2009). General Accounting. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ismayanti dan Hanafi, Mahmud M. 2010. Manajemen Keuangan. Cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE
- Jessica, dkk. (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO terhadap ROE pada perusahaan aneka industri terdaftar di BEI.
- Jumingan, (2016). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. (Ed.). Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*, cetakan ke-15. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Prihadi, T. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Pongoh, Marsel. 2013. Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Resources Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 September 2013*, Hal. 669-679 ISSN 2303-1174
- Ridwan, M.(2014). *Belajar Mudah Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Roflin, Eddy dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Salim, Jihan. Pengaruh *Leverage* (DAR, DER, TER) terhadap *Return On Equity* Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
- Salsabila, A. (2017). Pengertian Laporan keuangan, Tujuan Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 53, Issue 9).
- Sawir, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, B. (2014). *Panduan Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitanggang, J. P. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: MitraWacana Media.
- Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sutrisno, (2019). *Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Bandung: kencana. Syamsudin Lukman, (2019). *Analisis Portofolio*. Jakarta: Erlangga. Tunggal.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.



Lampiran 1. Data sampel dan Variabel Penelitian

No	KODE	TAHUN	DER (X1)	TATO (X2)	CR (X3)	ROA (Y)
1	ADES	2018	0.83	91.27	1.39	6.01
		2019	0.45	92.99	2.00	10.20
		2020	0.37	70.23	2.97	14.16
2	AISA	2018	(1.62)	78.71	0.68	6.14
		2019	(2.13)	80.82	0.54	60.70
		2020	1.43	63.80	0.75	59.91
3	ALTO	2018	1.88	26.15	0.94	2.96
		2019	1.91	31.17	0.76	0.67
		2020	1.98	29.07	0.83	0.95
4	BTEK	2018	1.28	17.23	2.00	1.47
		2019	1.32	14.03	3.36	1.69
		2020	1.54	23.98	2.75	12.06
5	CAMP	2018	0.13	95.70	11.60	6.17
		2019	0.13	97.30	12.78	7.26
		2020	0.13	88.02	13.27	4.05
6	CEKA	2018	0.20	310.48	3.64	7.93
		2019	0.23	224.03	3.93	15.47
		2020	0.24	231.98	0.95	11.61
7	GOOD	2018	0.69	191.08	1.20	19.23
		2019	0.83	166.67	1.52	16.47
		2020	1.27	117.35	0.32	3.95
8	ICBP	2018	0.51	111.77	2.15	13.31
		2019	0.45	109.27	1.81	13.02
		2020	2.52	45.03	0.66	6.36
9	INDF	2018	0.93	76.03	1.35	4.32
		2019	0.77	79.62	1.12	5.10
		2020	2.85	50.10	1.37	3.96
10	MYOR	2018	1.06	136.77	3.41	9.76
		2019	0.92	131.46	3.59	10.44
		2020	0.75	123.76	3.61	10.42
11	SKBM	2018	0.70	110.31	1.38	0.78
		2019	0.76	115.62	1.33	0.23
		2020	0.97	178.98	1.27	0.58
12	SKLT	2018	1.20	139.84	1.22	4.30
		2019	1.08	161.99	1.29	5.69
		2020	0.90	162.01	1.54	5.49
13	STTP	2018	0.60	107.44	1.85	9.70
		2019	0.34	121.90	2.85	16.75
		2020	0.31	111.52	2.41	18.22
14	GGRM	2018	0.53	138.51	2.06	11.28
		2019	0.54	140.53	2.06	13.83
		2020	0.34	146.41	2.91	9.78
15	INAF	2018	1.90	110.44	0.92	2.27
		2019	1.74	98.21	0.94	0.58
		2020	2.98	100.13	0.88	1.61
16	KLBF	2018	(2.13)	1,127.59	4.13	131.47
		2019	1.43	1,125.17	3.53	124.62
		2020	1.15	1,312.00	4.12	155.15
17	SCPI	2018	2.43	134.84	7.16	7.77

		2019	2.37	129.88	1.51	7.95
		2020	2.44	181.03	0.05	13.66
18	UNVR	2018	0.53	138.51	2.06	11.28
		2019	0.54	140.53	2.06	13.83
		2020	0.34	146.41	2.91	9.78
19	CINT	2018	0.90	162.01	1.54	5.49
		2019	0.60	107.44	1.85	9.70
		2020	0.34	121.90	2.85	16.75

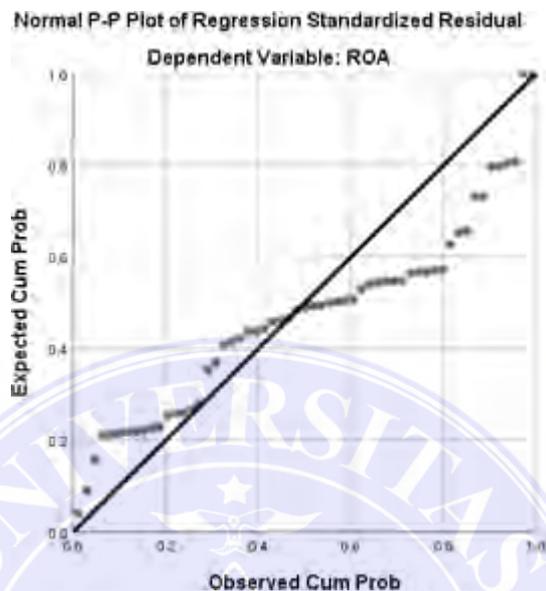


Lampiran 2. Output Hasil Statistika

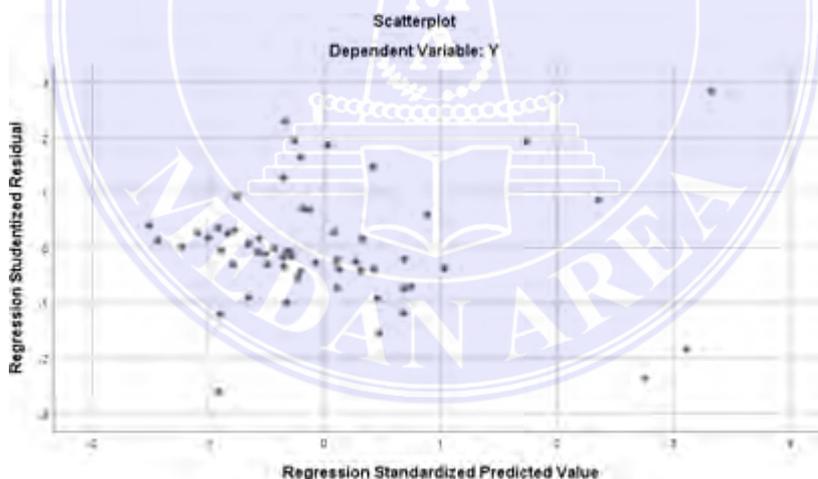
a. Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.15159645
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.152
Test Statistic		.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Hasil Pengujian Normalitas *P-P Plot*



c. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



d. Hasil Pengujian Multikolineritas, Analisis Regresi Linear Bergandadan Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.399	3.806		1.419	.006		
	DER	2.807	1.279	.072	2.432	.024	.862	1.160
	TATO	.112	.007	.907	16.329	.000	.953	1.049
	CR	1.271	.668	.006	2.106	.006	.864	1.157

a. Dependent Variable: ROA

e. Hasil Uji Determinasi R² dan Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.844	.835	12.49078	1.873

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER
 b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

a. Data t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446

b. f-tabel

	1	2	3	4	5
1	161.4476388	199.5000000	215.7073454	224.5832406	230.1618781
2	18.5128205	19.0000000	19.1642921	19.2467943	19.2964097
3	10.1279645	9.5520945	9.2766282	9.1171823	9.0134552
4	7.7086474	6.9442719	6.5913821	6.3882329	6.2560565
5	6.6078910	5.7861350	5.4094513	5.1921678	5.0503291
6	5.9873776	5.1432528	4.7570627	4.5336770	4.3873742
7	5.5914479	4.7374141	4.3468314	4.1203117	3.9715232
8	5.3176551	4.4589701	4.0661806	3.8378534	3.6874987
9	5.1173550	4.2564947	3.8625484	3.6330885	3.4816587
10	4.9646027	4.1028210	3.7082648	3.4780497	3.3258345
11	4.8443357	3.9822980	3.5874337	3.3566900	3.2038743
12	4.7472253	3.8852938	3.4902948	3.2591667	3.1058752
13	4.6671927	3.8055653	3.4105336	3.1791171	3.0254383
14	4.6001099	3.7388918	3.3438887	3.1122498	2.9582489
15	4.5430772	3.6823203	3.2873821	3.0555683	2.9012945
16	4.4939985	3.6337235	3.2388715	3.0069173	2.8524092
17	4.4513218	3.5915306	3.1967768	2.9647081	2.8099962
18	4.4138734	3.5545571	3.1599076	2.9277442	2.7728532
19	4.3807497	3.5218933	3.1273500	2.8951073	2.7400575
20	4.3512435	3.4928285	3.0983912	2.8660814	2.7108898
21	4.3247937	3.4668001	3.0724670	2.8400998	2.6847807
22	4.3009495	3.4433568	3.0491250	2.8167083	2.6612739
23	4.2793443	3.4221322	3.0279984	2.7955387	2.6399994
24	4.2596773	3.4028261	3.0087866	2.7762893	2.6206541
25	4.2416991	3.3851900	2.9912409	2.7587105	2.6029874
26	4.2252013	3.3690164	2.9751540	2.7425941	2.5867901
27	4.2100085	3.3541308	2.9603513	2.7277653	2.5718864
28	4.1959718	3.3403856	2.9466853	2.7140758	2.5581275
29	4.1829643	3.3276545	2.9340299	2.7013993	2.5453865
30	4.1708768	3.3158295	2.9222772	2.6896276	2.5335545
31	4.1596151	3.3048173	2.9113340	2.6786671	2.5225378
32	4.1490974	3.2945368	2.9011196	2.6684369	2.5122549
33	4.1392525	3.2849177	2.8915635	2.6588665	2.5026350
34	4.1300177	3.2758980	2.8826042	2.6498940	2.4936160
35	4.1213382	3.2674235	2.8741875	2.6414652	2.4851432

36	4.1131653	3.2594463	2.8662656	2.6335321	2.4771687
37	4.1054559	3.2519238	2.8587961	2.6260523	2.4696496
38	4.0981717	3.2448184	2.8517413	2.6189880	2.4625482
39	4.0912786	3.2380961	2.8450678	2.6123056	2.4558306
40	4.0847457	3.2317270	2.8387454	2.6059749	2.4494664
41	4.0785457	3.2256838	2.8327471	2.5999690	2.4434286
42	4.0726538	3.2199423	2.8270487	2.5942634	2.4376926
43	4.0670474	3.2144803	2.8216282	2.5888361	2.4322365
44	4.0617065	3.2092780	2.8164658	2.5836674	2.4270401
45	4.0566125	3.2043173	2.8115435	2.5787392	2.4220855
46	4.0517487	3.1995817	2.8068449	2.5740350	2.4173560
47	4.0470999	3.1950563	2.8023552	2.5695400	2.4128368
48	4.0426521	3.1907273	2.7980606	2.5652405	2.4085141
49	4.0383926	3.1865824	2.7939489	2.5611240	2.4043754
50	4.0343097	3.1826099	2.7900084	2.5571791	2.4004091
51	4.0303926	3.1787993	2.7862288	2.5533954	2.3966048
52	4.0266314	3.1751410	2.7826004	2.5497630	2.3929526
53	4.0230170	3.1716259	2.7791143	2.5462731	2.3894438
54	4.0195410	3.1682460	2.7757624	2.5429175	2.3860699
55	4.0161955	3.1649934	2.7725369	2.5396886	2.3828233
56	4.0129734	3.1618612	2.7694309	2.5365794	2.3796970
57	4.0098679	3.1588427	2.7664379	2.5335833	2.3766845
58	4.0068729	3.1559320	2.7635518	2.5306942	2.3737795
59	4.0039825	3.1531233	2.7607670	2.5279066	2.3709765
60	4.0011914	3.1504113	2.7580783	2.5252151	2.3682702
61	3.9984945	3.1477912	2.7554807	2.5226149	2.3656557
62	3.9958871	3.1452584	2.7529698	2.5201015	2.3631283

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Sultan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360138, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/B Jema Badi No. 79B Medan Telp (061) 8225682, 8291994, Fax (061) 8226331
Email : umf@medanarea.ac.id Website : www.uma.ac.id / ekonomi.uma.ac.id Email Fakultas : akademik@uma.ac.id

Nomor : 3420 / FEB / 01.1 / IX / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

29 November 2022

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : JUVEN PASARIBU
N P M : 188330166
Program Studi : Akuntansi
Judul : *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2018-2020*
No. HP : 082160109143
Alamat Email : juvenpasaribu636@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni
Dan Kemahasiswaan

Rana Fathimah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian dari BEI



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00393/BEL.PSR/07-2023
 Tanggal : 6 Juli 2023

KepadaYth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Juven Pasaribu
 NIM : 188330166
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2018-2020**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190-Indonesia
 Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: mailcenter@idx.co.id